

PENANGANAN DAMPAK VIRUS CORONA (COVID-19) DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH DOSEN DAN MAHASISWA DI DESA KARANGJOMPO KEC. TIRTO DAN DESA API-API KEC. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN

St. Rahmatullah¹⁾ ; Yulian Wahyu Permadi²⁾; Wirasti³⁾

- 1) Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- 2) Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- 3) Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

E-mail: amma88.an@gmail.com

Abstrak

Infeksi virus corona disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Dengan kondisi demikian perlu adanya keprihatinan seluruh dosen Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat penanganan pencegahan virus korona di wilayah kabupaten pekalongan untuk memberikan solusi pencegahan dengan tujuan untuk menekan jumlah penderita virus corona. Pengabdian masyarakat dosen juga bertujuan untuk memberikan/mengabdikan ilmu yang dimilikinya untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat baik dibidang kesehatan atau di bidang ekonomi. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah dengan Memberikan informasi mengenai bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk pencegahan apabila terjadi gejala-gejala terinfeksi Virus Covid 19. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat terutama untuk pencegahan virus covid 19 yang saat sedang mewabah. Memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat, sehingga bisa sedikit meringankan beban permasalahan ekonomi karena masa pandemi ini sebagian besar masyarakat terdampak yaitu banyak lapangan pekerjaan yang hilang. Memberikan *handsanitizer* dan *handwasher* kepada masyarakat, tempat ibadah (masjid, mushola), perkantoran di lingkungan Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.

Kata kunci: *Covid -19, Pencegahan, Ekonomi, Pandemic*

Abstract

[HANDLING THE IMPACT OF CORONA VIRUS (COVID-19) IN COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES BY LECTURERS AND STUDENTS IN DESA KARANGJOMPO KEC. TIRTO AND DESA API-API KEC. WONOKERTO KAB. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN] The corona virus infection is called COVID-19 and was first discovered in the city of Wuhan, China, at the end of December 2019. This virus spreads quickly and has spread to other regions in China and to several countries, including Indonesia. Corona virus is a collection of viruses that can infect the respiratory system. With these conditions, it is necessary to concern all lecturers of the Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan, to do community service in handling corona virus prevention in the Pekalongan Regency area to provide preventive solutions with the aim of reducing the number of corona virus sufferers. Community service lecturers also aim to provide/dedicate their knowledge to improve the quality of life of the community, both in the health sector or in the economic field. The implementation method applied is by providing information on how to take steps to prevent if there are symptoms of being infected with the Covid 19 Virus. Providing information to the public about a clean and healthy lifestyle, especially for the prevention of the covid 19 virus which is currently endemic. Providing food package assistance to the community, so that it can slightly ease the burden of economic problems because during this pandemic most of the people are affected, namely many jobs are lost. Provide handsanitizer and handwasher to the community, places of worship (mosques, prayer rooms), offices in the Karangjampo Village, Kec. Tirto and Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.

Keywords: *Covid -19, Prevention, Economy, Pandemic*

1. Pendahuluan

Infeksi virus corona disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Terdapat dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu: tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19, kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan. Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah.

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Setelah itu, gejala bisa memberat. Pasien bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. Namun, secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), batuk dan sesak napas. Menurut penelitian, gejala COVID-19 muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar virus Corona. Apabila seseorang mengalami gejala infeksi virus Corona (COVID-19) seperti yang disebutkan di atas, terutama jika gejala muncul 2 minggu setelah kembali dari daerah yang memiliki kasus COVID-19 atau berinteraksi dengan penderita infeksi virus Corona maka harus segera hubungi fasilitas kesehatannya setempat atau dokter. Berikutnya apabila seseorang mungkin terpapar virus Corona namun tidak mengalami gejala apa pun, maka tidak perlu memeriksakan diri ke rumah sakit, cukup tinggal di rumah selama 14 hari dan membatasi kontak dengan orang lain.

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien. Dokter juga akan bertanya apakah pasien bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul. Guna memastikan diagnosis COVID-19, dokter akan melakukan pemeriksaan lanjutan berikut: uji sampel darah, tes usap tenggorokan untuk meneliti sampel dahak (tes PCR), rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru. Infeksi virus Corona atau COVID-19 belum bisa diobati, tetapi ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dokter untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus, yaitu : merujuk penderita COVID-19 untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit yang ditunjuk, memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita, menganjurkan penderita COVID-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup, menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh.

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus ini, yaitu menghindari bepergian ke tempat-tempat umum yang ramai pengunjung (*social distancing*). menggunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60% setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum, meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, menghindari menyentuh mata, mulut dan hidung sebelum mencuci tangan, hindari kontak dengan hewan, terutama hewan liar. Bila terjadi kontak dengan hewan, cuci tangan setelahnya, memasak daging sampai benar-benar matang sebelum dikonsumsi, tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah, menghindari berdekatan dengan orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek, jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 atau termasuk kategori ODP (orang dalam pemantauan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu tidak keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan, periksakan diri ke dokter hanya bila Anda mengalami gejala gangguan pernapasan yang disertai demam atau

memenuhi kriteria PDP (pasien dalam pengawasan), usahakan untuk tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu, bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain, melarang dan mencegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk sampai benar-benar sembuh, sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit, hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain, pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain, gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Berdasarkan data dari juru bicara pemerintah dalam penanganan Corona Achmad Yurianto dalam konferensi pers di Gedung BNPB Jakarta menyampaikan update terbaru terkait jumlah pasien positif Covid-19 yang semakin bertambah. Pada Jumat 3 April 2020, ada penambahan kasus positif Corona Covid-19 sebanyak 196 orang. Oleh karena itu, sampai dengan hari ini, jumlah kasus positif Corona Covid-19 ada 1.986 orang. Pada hari ini tanggal 4 April 2020 bertambah 196 orang, sehingga yang positif Covid-19 menjadi 1.986, kemudian yang meninggal bertambah 11 orang, sehingga total 181 orang, sedangkan jumlah pasien yang sembuh meningkat 22 orang, sehingga totalnya menjadi 134 orang, sedangkan di kabupaten pekalongan per tanggal 09 April 2020 bersumber dari pekalongan berita, terdapat positif Covid-19 berjumlah 3 orang dengan rincian wilayah 1 orang di sragi dan 2 orang di bojong. Dengan kondisi demikian perlu adanya keprihatinan seluruh dosen Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat penanganan pencegahan virus korona di wilayah kabupaten pekalongan untuk memberikan solusi pencegahan dengan tujuan untuk menekan jumlah penderita virus corona.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan pemberian informasi mengenai bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk pencegahan apabila terjadi gejala-gejala terinfeksi Virus Covid 19 pada hari ahad 19 April 2020. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat terutama untuk pencegahan virus covid 19 yang saat sedang mewabah pada Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan. Memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat, sehingga bisa sedikit meringankan beban permasalahan ekonomi karena masa pandemi ini sebagian besar masyarakat terdampak yaitu banyak lapangan pekerjaan yang hilang. Memberikan *handsanitizer* dan *handwasher* kepada masyarakat, tempat ibadah (masjid, mushola), perkantoran di lingkungan Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner ke beberapa masyarakat Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk memberikan informasi atau pelatihan yang ditujukan untuk masyarakat bertujuan terutama peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Pengabdian masyarakat dosen bersama mahasiswa adalah suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen untuk memnuhi Tri Dharmanya atau Catur Dharma di PTM/PTMA yang dilaksanakan bersama mahasiswa. Selain untuk memenuhi Catur Dharmanya, pengabdian masyarakat dosen juga bertujuan untuk memberikan/mengabdikan ilmu yang dimilikinya untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat baik dibidang kesehatan atau di bidang ekonomi.



Gambar 1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pola hidup bersih

Pengabdian masyarakat Dosen bersama mahasiswa ini dilakukan pada saat terjadi pandemi covid -19, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk pencegahan apabila terjadi gejala-gejala terinfeksi Virus Covid 19. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat terutama untuk pencegahan virus covid 19 yang saat sedang mewabah. Memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat, sehingga bisa sedikit meringankan beban permasalahan ekonomi karena masa pandemi ini sebagian besar masyarakat terdampak yaitu banyak lapangan pekerjaan yang hilang. Memberikan *handsanitizer* dan *handwasher* kepada masyarakat, tempat ibadah (masjid, mushola), perkantoran di lingkungan Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan. Memberikan vitamin kepada masyarakat yang terdampak covid 19 untuk meningkatkan kualitas kesehatannya dengan cara menaikkan daya tahan tubuh masyarakat. Memberikan bantuan masker untuk masyarakat di Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan, baik yang dibagikan langsung kepada masyarakat ataupun dibagikan melalui aparat Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.



Gambar 2. Pemberian sembako kepada masyarakat

Selain kegiatan di atas kami juga membagikan kuisioner kepuasan masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai materi dan kegiatan yang kami berikan yang selanjutnya menjadi perbaikan bagi Dosen penyelenggara kegiatan untuk meningkatkan pengabdian dan pelayannannya kepada masyarakat. Target dari kegiatan 100% masyarakat yang menjadi target kegiatan menerima sembako, vitamin, *handsanitizer*, dan masker. *Handwasher* dibagikan kepada masjid dan musholla yang ada di lingkungan Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.

Hasil dari kuisioner adalah secara umum masyarakat merasa puas mendapatkan materi dan sembako beserta masker, *handsanitizer*, *handwasher*. Ada beberapa masyarakat yang merasa sangat puas dengan pelayanan yang kami berikan. Selain uraian diatas terdapat usulan dari kepala Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan bahwa target untuk pembagian sembako bagi masyarakat yang terdampak covid 19 diperluas lagi agar semua masyarakat merasakan bantuan tersebut.

Pengetahuan responden tentang pencegahan covid-19 dilihat dari perubahan skor pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*. Kuesioner berupa 5 (lima) pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah yang disajikan pada Tabel 1. Pada Tabel 1 dapat terlihat perubahan

peningkatan pengetahuan pada pernyataan kuesioner nomor 2 dan 5 sebesar 60%. Rata-rata peningkatan pengetahuan responden yaitu 40%%. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa responden tertarik dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat terkait pencegahan covid-19 dan akan dilakukan TOT Kader Keamanan Pangan.

Tabel 1. Perubahan pengetahuan responden dengan metode *pretest* dan *posttest*

No	Pertanyaan Kuisisioner (Jawaban Benar/Salah)	Jawaban Benar		Peningkatan Pengetahuan (%)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Pencegahan covid-19 dapat dihindari dengan cara jaga jarak	27	30	57
2	Kasus penderita covid-19 cukup tinggi di Indonesia akibat kurang perhatian pada masyarakat sekitar	30	30	60
3	Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala	25	30	55
4	Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan	28	30	58
5	Salah satu terapi pencegahan covid-19 dianjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh	30	30	60
Jumlah		140	150	290

4. Simpulan dan Saran

Masyarakat merasa puas dengan penyuluhan yang diberikan pada pengabdian masyarakat ini. Pemberian sembako dan vitamin yang diberikan langsung kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan 100% target tercapai. Pembagian *Handwasher* untuk masjid dan mushola 100% tercapai.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan penngabdian kepada masyarakat. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan pekalongan yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Riskesdas, (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Ari Simbara, (2019). 'Edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) Untuk meningkatkan Pengetahuan Swamedikasi', dalam *Indonesia Jurnal Farmasi*, 4.1.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19, (2020). 'Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen', dalam Kementerian Dalam Negeri.
- Budianto, (2020). 'Memahami Karakter Virus dan Penyakit Covid-19', Y. 7.1.
- Adityo Susilo, (2020). 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', dalam *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 4.1.
- Tim Kerja kemenkes, (2020). 'Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-Ncov)'. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging,